

ANALISIS TREND SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Oleh:

¹Titik Purwaningtyas, ²Hamizar, ³Jaenudin Akhmad, ⁴Taty Noorhayati

^{1,2,3,4}Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No. 7-9, RT.4/RW.2, Kramat, Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

e-mail: purwatitik7@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk based on the company's balance sheet and income statement using trend analysis. The research method used in this study is a quantitative descriptive method. The quantitative descriptive method is a research method that aims to describe and analyze quantitative data about the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Techniques for collecting data include library research and field research. The results of this study are based on the analysis of the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, namely the balance sheet and income statement for the period 2022 to 2024, in which total assets, equity, sales and operating income, current year profit tended to increase, and good management of cost of goods sold and revenue. As a result, it can be concluded that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is quite good. However, the company needs to effectively manage its liabilities and selling, general, and administrative expenses to maintain financial stability, ensure smooth operations, and increase profitability.

Keywords: *Trend Analysis, Company Performance, Financial Statements*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan neraca dan laporan laba rugi perusahaan dengan menggunakan analisis tren. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif tentang kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik untuk mengumpulkan data antara lain studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2022 hingga 2024, yang mana total aset, ekuitas, penjualan dan pendapatan usaha, laba tahun berjalan cenderung mengalami kenaikan, dan pengelolaan beban pokok penjualan dan pendapatan yang baik. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sudah cukup baik. Namun perusahaan perlu mengelola liabilitas dan beban penjualan, umum dan administrasi dengan baik untuk menjaga stabilitas keuangan, kelancaran operasi, dan peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci: Analisis Tren, Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Umumnya setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Semakin meningkatnya laba maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan dalam usaha yang telah didirikannya, sehingga informasi mengenai laporan keuangan memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang akurat dapat memberikan informasi atau deskripsi kepada pihak-pihak yang membutuhkan gambaran mengenai kondisi yang nyata, perkembangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dari waktu ke waktu, keadaan ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengambil keputusan untuk perusahaannya. Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang diraih oleh suatu perusahaan yang dibuktikan dengan keadaan keuangan pada periode tertentu melalui aktivitas yang dilakukannya dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba maksimal (Febriana et al. 2020, p.1).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan telah berjalan (Koten, 2022, p.90).

Alat dan teknik yang digunakan dalam analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan dengan menggunakan metode seperti analisis rasio keuangan, analisis tren, analisis vertikal dan horizontal, serta analisis arus kas, analisis dapat mengidentifikasi pola keuangan, menilai efisiensi operasional, serta mengukur tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan (Fridson dan Alvares, 2021 dalam Sihombing, 2025, p.29).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman di Indonesia. Sebagai perusahaan *public*, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan menggunakan analisis tren untuk mengidentifikasi dan memahami pola atau tren dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2022-2024 .

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Fitriana (2024:3), “Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Maksud menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu (laporan laba/rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh pada periode tertentu”.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berikut 5 jenis laporan keuangan menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- a. Laporan Neraca
Laporan untuk menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Dalam laporan ini memuat posisi jumlah dan jenis aktivitas serta kewajiban dan ekuitas perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi
Laporan untuk menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Di dalam laporan ini, terdapat berbagai data, seperti jumlah pendapatan, sumber pendapatan, hingga jumlah biaya dan jenis pengeluaran perusahaan dalam periode tersebut.
- c. Laporan Perubahan Modal
Laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat itu. Laporan keuangan ini juga berisi perubahan modal serta sebab yang menyertainya.
- d. Laporan Arus Kas
Laporan ini sebagai suatu ringkasan mengenai penerimaan dan pembayaran kas pada suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Laporan CaLK
Laporan CaLK merupakan singkatan dari Catatan atas Laporan Keuangan. Format laporan keuangan jenis ini adalah memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu sehingga menjadi lebih jelas. Tujuan laporan CaLK adalah untuk memudahkan pengguna dalam memahami isi dari laporan keuangan tersebut.

Kinerja Keuangan

Menurut Callahan (2007) dalam Rahayu (2020:6), “Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan Callahan ini didukung pula oleh website-nya yang menyebutkan bahwa term kinerja perusahaan yang sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas”.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan juga berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2018 dalam Astuti, 2020, p.5).

Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:68), tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan antara lain:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisis keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Alat dan Teknik Analisis Keuangan

Menurut Sihombing (2025:29), berbagai alat dan teknis yang digunakan dalam analisis keuangan antara lain:

1. Rasio Keuangan: Pengukuran Kesehatan Keuangan
Rasio keuangan adalah alat analisis yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini membantu dalam menilai apakah perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat atau memerlukan perhatian lebih lanjut. Jenis-jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.
2. Analisis Horizontal dan Vertikal: Melihat Perubahan dari Waktu ke Waktu
Analisis Horizontal adalah metode evaluasi yang membantu untuk memahami bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan berubah dari satu periode ke periode lainnya yang melibatkan perbandingan angka keuangan dalam laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi tren, pertumbuhan, atau penurunan yang mungkin terjadi.
Analisis Vertikal adalah metode evaluasi yang membantu memahami struktur keuangan suatu perusahaan pada satu titik waktu tertentu yang melibatkan perbandingan setiap pos dalam laporan keuangan terhadap total pendapatan atau total aset perusahaan. Tujuannya adalah untuk melihat proporsi relatif setiap pos terhadap ukuran keseluruhan.
3. Analisis Tren: Membaca Pola dalam Laporan Keuangan

Analisis Tren

Analisis tren adalah metode untuk mengidentifikasi dan memahami pola atau tren dalam laporan keuangan suatu perusahaan dari beberapa periode waktu yang membantu mendeteksi bagaimana kinerja keuangan berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan membandingkan elemen keuangan seperti pendapatan, laba, dan arus kas selama beberapa periode, analis dapat mengantisipasi tren masa depan dan mengambil keputusan strategis. Pendekatan ini sering digunakan dalam valuasi dan manajemen risiko keuangan (Damodaran 2019; Koller et al, 2020 dalam Sihombing, 2025, p.43).

Manfaat Analisis Tren dalam Laporan Keuangan

Berdasarkan Penman (2020) dan Pelepu et al (2019) dalam Sihombing (2025:45) manfaat analisis tren antara lain:

- a. Mendeteksi pola dan anomali
- b. Pengambilan keputusan yang lebih baik
- c. Memprediksi kinerja masa depan
- d. Mengidentifikasi kinerja industri dan persaingan
- e. Mengukur efektifitas strategi manajemen

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif tentang kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teknik untuk mengumpulkan data antara lain studi kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan kegiatan mengumpulkan data dengan mempelajari atau membaca literatur-literatur maupun sumber referensi lainnya dan segala bentuk informasi yang relevan yang berhubungan dengan topik penelitian. Dan studi lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data-data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi <https://www.idx.co.id>. Dimana data yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berupa neraca dan laba rugi tiga periode terakhir yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024.

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman di Indonesia. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini berfokus pada laporan keuangan selama tiga periode terakhir yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terbatas pada masalah kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan menggunakan analisis tren dimana analisis dilakukan dengan membandingkan elemen-elemen yang terdapat di laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu neraca dan laba rugi. Adapun langkah-langkah analisis tren yang dilakukan antara lain:

- 1) Mendentifikasi pos utama yaitu dengan memilih beberapa pos utama yang ingin diamati.
- 2) Menghitung persentase perubahan tahunan, dengan cara:

$$\text{Persentase Perubahan} = \left[\frac{(\text{Nilai Tahun Berikutnya} - \text{Nilai Tahun Sebelumnya})}{\text{Nilai Tahun Sebelumnya}} \right] \times 100\%$$

- 3) Melakukan analisis dan interpretasi yaitu dengan melihat pola atau tren yang muncul dari persentase perubahan. Apakah ada peningkatan atau penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisa Tren pada Neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2022 – 2024

N O	URAIAN	TAHUN			PRESENTASE PERUBAHAN	
		2022	2023	2024	2023	2024
1	ASET					
	Aset Lancar	54.876.668	63.101.797	79.765.476	14,99%	26,41%
	Aset Tidak Lancar	125.556.632	123.486.160	121.947.837	-1,65%	-1,25%
	Jumlah Aset	180.433.300	186.587.957	201.713.313	3,41%	8,11%
2	LIABILITAS					
	Liabilitas Jangka Pendek	30.725.942	32.914.504	37.094.061	7,12%	12,70%
	Liabilitas Jangka Panjang	56.084.320	53.208.562	55.627.969	-5,13%	4,55%
	Jumlah Liabilitas	86.810.262	86.123.066	92.722.030	-0,79%	7,66%
3	EKUITAS					
	Pemilik Entitas Induk	53.843.836	59.193.013	65.113.504	9,93%	10,00%
	Kepentingan Non Pengendali	39.779.202	41.271.878	43.877.779	3,75%	6,31%
	Jumlah Ekuitas	93.623.038	100.464.891	108.991.283	7,31%	8,49%
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	180.433.300	186.587.957	201.713.313	3,41%	8,11%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022-2024 (IDX, 2024)

Aset Lancar

Pada analisis tren, diketahui perkembangan aset lancar mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp8.225.129 atau 14,99%. Kemudian tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp16.663.679 atau 26,41%. Berikut adalah faktor-faktor kenaikan aset lancar antara lain:

- 1) Akun kas dan setara kas mengalami kenaikan tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.630.052 atau 10,14%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp 10.134.088 atau 35,46%.
- 2) Akun Investasi jangka pendek mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp 7.137.255 atau 731,18%, dan tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp1.401.539 atau 17,27%.
- 3) Akun piutang usaha mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp302.070 atau 3,65%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.305.077 atau 16,36%.
- 4) Akun piutang lainnya mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp24.779 atau 3,44%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp38.220 atau 5,50%.
- 5) Akun persediaan mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp1.303.876 atau 7,89%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.740.404 atau 18,01%.
- 6) Akun aset lancar lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp88.547 atau 3,63%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp1.044.351 atau 41,36%.

Maka penulis dapat simpulkan aset lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pada periode 2022 - 2024, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi positif. Kenaikan aset lancar disebabkan karena faktor kenaikan yang cukup signifikan dari akun kas dan setara kas, investasi jangka pendek serta aset lancar lainnya. Dengan kenaikan aset lancar yang dimilikinya kedepannya akan berdampak terhadap kemampuan bayar perusahaan yang cukup tinggi terhadap liabilitas jangka pendeknya.

Aset Tidak Lancar

Pada analisis tren, diketahui perkembangan aset tidak lancar mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.070.472 atau 1,65%. Kemudian tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.538.323 atau 1,25%.

Berikut adalah faktor-faktor penyebab penurunan aset tidak lancar antara lain:

- 1) Akun investasi jangka panjang mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.757.163 atau 18,89%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar Rp2.902.810 atau 24,52%.
- 2) Akun aset tetap mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp115.436 atau 0,24%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp518.887 atau 1,10%.
- 3) Akun beban tanggungan lainnya mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp20.963 atau 2,39%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.497 atau 0,76%.
- 4) Akun klaim atas pengembalian pajak tidak lancar mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp38.949 atau 29,36%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp74.292 atau 43,29%.
- 5) Akun goodwill mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp6.104 atau 0,01%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 posisi sama atau tidak ada perubahan.
- 6) Akun aset tak berwujud selain goodwill mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp146.444 atau 9,20%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar Rp133.238 atau 9,21%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa aset tidak lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2022-2024 mengalami sedikit penurunan, faktor penyebab utama antara lain penurunan investasi jangka panjang yang terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2022 sampai tahun 2024, klaim atas pengembalian pajak tidak lancar yang mengalami penurunan di tahun 2024 serta aset tak berwujud selain goodwill yang mengalami penurunan sepanjang tahun 2022 sampai tahun 2024. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik yang akan berdampak pada penurunan nilai arus kas dan laba bersih di masa depan.

Total Aset

Setelah melakukan analisis terhadap aset lancar dan aset tidak lancar dengan menggunakan analisis tren maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan total aset mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp6.154.657 atau 3,41% dan mengalami kenaikan kembali tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp15.125.356 atau 8,11%. Kenaikan periode 2022-2024, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi cukup baik dalam mengelola asetnya sehingga dapat menjadi penunjang kegiatan operasional perusahaan yang lebih baik kedepannya.

Liabilitas Jangka Pendek

Jika dilihat secara analisis tren diketahui liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.188.562 atau 7,12%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp4.179.557 atau 12,70%. Beberapa penyebab kenaikan liabilitas jangka pendek, antara lain:

- 1) Akun utang bank jangka pendek mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp985.623 atau 6,46%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp4.710.782 atau 29,01%.
- 2) Akun utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp64.786 atau 1,24%, namun pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp476.473 atau 9,21%. Dalam hal ini kenaikannya lebih besar dibandingkan pada saat penurunan.
- 3) Akun utang usaha pihak berelasi mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp46.270 atau 34,34%, kemudian pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp28.692 atau 15,85%. Dalam hal ini kenaikannya lebih besar dibandingkan pada saat penurunan.
- 4) Akun utang lainnya pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp65.251 atau 4,09%, namun mengalami kenaikan pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp79.702 atau 5,21%. Dalam hal ini kenaikannya lebih besar dibandingkan pada saat penurunan.
- 5) Akun liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp25.209 atau 26,72%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp39.772 atau 33,27%.
- 6) Akun beban akrual jangka pendek mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp469.302 atau 12,98%, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp229.561 atau 5,62%.
- 7) Akun liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp110.869 atau 7,46%, tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp444.983 atau 32,36%. Dalam hal ini kenaikannya lebih besar dibandingkan pada saat penurunan.
- 8) Akun utang pajak mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp504.808 atau 30,07%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp289.405 atau 13,25%. Dalam hal ini kenaikannya lebih besar dibandingkan pada saat penurunan.
- 9) Akun liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp398.256 atau 24,47%, kemudian pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.404.075 atau 69,31%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa liabilitas jangka pendek PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sepanjang tahun 2022 sampai tahun 2024. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan masih cukup baik dan masih wajar karena kenaikan liabilitas jangka pendek disertai dengan kenaikan aset.

Liabilitas Jangka Panjang

Dapat dilihat dari analisis tren, liabilitas jangka panjang PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.875.758 atau 5,13% tetapi pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.419.407 atau 4,55%. Adapun faktor penyebab utama antara lain:

- 1) Akun liabilitas jangka panjang atas utang bank mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.146.672 atau 34,59%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp956.921 atau 23,58%.
- 2) Akun liabilitas jangka panjang atas utang obligasi mengalami penurunan pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp842.559 atau 1,96%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.086.089 atau 4,95%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa liabilitas jangka panjang PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023, penurunan ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Tetapi mengalami kenaikan dari tahun 2023 ke tahun 2024, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan masih cukup baik dan masih wajar karena kenaikan liabilitas jangka panjang disertai dengan kenaikan aset.

Total Liabilitas

Berdasarkan analisis tren, total liabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp687.196 atau 0,79%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.598.964 atau 7,66%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan masih cukup baik dan masih wajar, karena peningkatan total liabilitas disertai dengan peningkatan aset. Namun perusahaan harus dapat mengelola liabilitasnya dengan baik dan benar untuk menjaga stabilitas keuangan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Ekuitas

Dari hasil analisis tren, ekuitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6.841.853 atau 7,31%, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp 8.526.392 atau 8,49%. Penyebab utama kenaikan, antara lain:

- 1) Kenaikan jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk yang mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp5.349.177 atau 9,93%. Dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp5.920.491 atau 10,00%. Kenaikan ini disebabkan karena faktor terbesar yaitu saldo laba yang belum ditentukan oleh penggunaannya dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp5.860.922 atau 14,24%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp6.367.372 atau 13,54%.
- 2) Kenaikan jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada kepentingan non pengendali mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp1,492,676 atau 3,75%. Dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp2.605.901 atau 6,31%.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa ekuitas pada periode 2022-2024 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa kinerja perusahaan yang baik dalam mengendalikan ekuitasnya karena makin besar ekuitas artinya makin besar kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu, keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan untuk ke depannya akan jauh lebih terjamin.

Selanjutnya, hasil analisis tren pada laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022 – 2024, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Tren pada Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2022-2024)

N O	URAIAN	TAHUN			PRESENTASE PERUBAHAN	
		2022	2023	2024	2023	2024
1	Penjualan dan Pendapatan Usaha	110.830.272	111.703.611	115.786.525	0,79%	3,66%
	Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	-76.858.593	-75.653.142	-75.649.996	-1,57%	0,00%
	Jumlah Laba Bruto	33.971.679	36.050.469	40.136.529	6,12%	11,33%
2	Beban Penjualan	-10.640.348	-11.273.970	-12.258.278	5,95%	8,73%
	Beban Umum dan Administrasi	-4.648.354	-5.097.825	-5.048.503	9,67%	-0,97%
	Pendapatan Keuangan	501.364	1.790.764	1.505.432	257,18%	-15,93%
	Beban Bunga dan Keuangan	-7.998.890	-3.524.625	-6.192.226	-55,94%	75,68%
	Bagian Atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Ekuitas	123.181	-2.314.353	-1.361.608	-1978,82%	-41,17%
	Pendapatan Lainnya	2.098.014	1.042.522	1.504.757	-50,31%	44,34%
	Beban Lainnya	-1.087.881	-1.057.598	-1.246.321	-2,78%	17,84%
	Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	12.318.765	15.615.384	17.039.782	26,76%	9,12%
3	Pendapatan (Beban) Pajak	-3.126.196	-4.121.651	-3.962.286	31,84%	-3,87%
	Jumlah Laba (Rugi)	9.192.569	11.493.733	13.077.496	25,03%	13,78%
4	Pendapatan Komprehensif Lainnya	1.660.547	-686.504	-531.389	-141,34%	-22,59%
	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.853.116	10.807.229	12.546.107	-0,42%	16,09%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022-2024 (IDX, 2024)

Penjualan dan Pendapatan Usaha

Seperti terlihat dari analisis tren, penjualan dan pendapatan usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp 873.339 atau 0,79%, dan mengalami kenaikan kembali tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp4.082.914 atau 3,66%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa penjualan dan pendapatan usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2022 sampai tahun 2024 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan bisnis yang positif. Penjualan dan pendapatan usaha yang terus meningkat dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya dan peningkatan laba.

Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan

Dari analisis tren, beban pokok penjualan dan pendapatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terlihat mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp1.205.451 atau 1,57%, dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp3.146 atau 0,00%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa beban pokok penjualan dan pendapatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022 – 2024 cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Penurunan beban pokok penjualan dan pendapatan artinya menandakan efisiensi dalam pengelolaan harga bahan baku dan biaya produksinya.

Laba Bruto

Berdasarkan analisis tren, laba bruto PT Indofood Sukses Makmur Tbk terlihat mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp2.078.790 atau 6,12%. Dan mengalami kenaikan kembali tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp4.086.060 atau 11,33%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa laba bruto PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022 -2024 cenderung mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Faktor penyebab kenaikan antara lain penjualan dan pendapatan usaha periode 2022-2024 cenderung mengalami kenaikan yang berdampak pada peningkatan laba. Serta beban pokok penjualan dan pendapatan periode 2022-2024 cenderung mengalami penurunan yang artinya menandakan efisiensi dalam pengelolaan harga bahan baku dan biaya produksinya.

Beban Penjualan

Dilihat dari analisis tren, beban penjualan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp633.622 atau 5,95%. Dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp984.308 atau 8,75%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa beban penjualan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari periode 2022-2024 terus mengalami kenaikan hal ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik. Karena persentase kenaikan beban penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan dan pendapatan usaha. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu mengelola beban penjualan dengan baik agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar.

Beban Umum dan Administrasi

Dilihat dari analisis tren, beban umum dan administrasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp449.471 atau 9,67%, dan mengalami sedikit penurunan tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar Rp49.322 atau 0,97%.

Maka dapat disimpulkan bahwa beban umum dan administrasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, persentase kenaikan yang cukup tinggi di tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu 9,67% dibandingkan dengan penurunan tahun 2023 ke tahun 2024 yang hanya 0,97%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Persentase kenaikan beban umum dan administrasi lebih tinggi tidak sebanding dengan persentase kenaikan penjualan dan pendapatan usaha. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu mengelola beban umum dan administrasi dengan baik agar tidak terjadi kerugian yang besar.

Laba Tahun Berjalan

Berdasarkan analisis tren, laba tahun berjalan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami sedikit penurunan di tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar R45.887 atau 0,42%, dan tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.738.878 atau 16,09%.

Maka penulis dapat simpulkan bahwa laba tahun berjalan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sampai akhir periode 2024 mengalami kenaikan, dalam hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Faktor penyebab utama kenaikan ini yaitu peningkatan penjualan dan pendapatan usaha dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 3,66%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, antara lain:

1. Jika dilihat dari neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2022 hingga 2024, perusahaan sudah memiliki kinerja yang baik. Total aset dan ekuitas cenderung mengalami kenaikan, ini mencerminkan perusahaan mampu mengelola aset dan ekuitasnya sehingga dapat menjadi penunjang kegiatan operasional. Total liabilitas mengalami kenaikan pada periode terakhir, tetapi ini masih dianggap wajar karena peningkatan liabilitas disertai dengan peningkatan aset. Namun perusahaan harus mampu mengelola liabilitasnya dengan baik dan benar untuk menjaga kestabilan keuangan dan memastikan kelancaran operasi.
2. Jika dilihat dari laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2022 hingga 2024, perusahaan sudah memiliki kinerja yang baik. Hal ini terlihat pada penjualan dan pendapatan usaha yang cenderung mengalami kenaikan, pengelolaan beban pokok penjualan dan pendapatan yang baik dan peningkatan laba tahun berjalan di periode terakhir. Dalam hal ini, perusahaan perlu mengelola beban penjualan, umum dan administrasi dengan baik. Kenaikan beban penjualan, umum dan administrasi jika tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan dan pendapatan usaha yang setara maka akan berdampak negatif terhadap profitabilitas.
3. Secara keseluruhan jika dilihat dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu pada neraca dan laporan laba rugi periode 2022 hingga 2024, dimana perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dengan analisis tren ini, perusahaan dapat lebih meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha serta mengelola liabilitas dan biaya dengan lebih baik sehingga akan berdampak pada kestabilan keuangan, kelancaran operasi, dan peningkatan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti et al. (2020), *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Febriana, Hadijah., et al. (2020). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: CV Media Sains Indonesia.
- Hastuti, Wedia. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*. 5(3), 691-703.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: Rajawali Press.
- Koten, Maria Isabela Bunga Amu., Endarwati, Arisman. Analisis Tren terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK. *Journal Competency of Business*. 6 (2), 88-107.
- Fitriana, Aning. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah.
- Putri, Vina Arnika Amalia., Hari Sulistiyo. (2022). Penggunaan Analisis Trend sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Jaya Real Property Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 10(2), 269-278.

Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Sihombing, Pardomuan. (2025). *Strategi Analisis Laporan Keuangan*. C.01/03.2025. Bogor: IPB Press.